

STRATEGI PENGUATAN KARAKTER DISIPLIN SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKN DI SMP MUHAMMADIYAH 15 SEDAYULAWAS KEC. BRONDONG LAMONGAN

Latifatul Layliyah Mahardika^{1*}, Djoko Apriono²

¹ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Universitas PGRI Ronggolawe

¹ Email: mahardikalayliyahlatifa17@gmail.com

² Email: djoko.aprino17@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan dalam mendapatkan informasi tentang strategi apa saja yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas dalam penguatan karakter disiplin siswa melalui pembelajaran PPKn. Dimana sekolah berperan penting dan sebagai garda depan dalam pembentukan karakter siswa serta mengembangkan dan menerapkan karakter disiplin pada siswa. Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas, informan peneliti adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran dan 6 siswa dari VIII. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif. teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dalam penelitian ini diolah dengan teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan setelah dilakukan proses analisis serta pengecekan keabsahan data maka dapat disimpulkan bahwa strategi SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas dalam penguatan karakter disiplin pada siswa dapat dilakukan melalui penjelasan dalam pembelajaran, kegiatan rutin pembiasaan serta kegiatan ekstrakurikuler seperti kegiatan rutin mengaji dan sholat dhuha berjamaah dan tidak terlambat datang di sekolah, dan berpakaian rapi dan adanya peraturan serta ketegasan dalam pemberian sanksi dan adanya pengawasan rutin didampingi oleh yang berwenang. Dan dengan tujuan menjadi terbiasa berperilaku disiplin ketika didalam sekolah maupun diluar sekolah dengan kesadaran diri sendiri.

Kata Kunci: Strategi, Penguatan, Karakter Disiplin, Pembelajaran PPKn

PENDAHULUAN

Negara kesatuan republik indonesia memiliki undang-undang yang mengatur segala sesuatu yang berkaitan dengan dunia pendidikan. Salah satunya yaitu pendidikan merupakan hal yang harus diperhatikan di indonesia berdasarkan UU sisdiknas No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional , pasal 3 undang-undang tersebut menyebutkan bahwa: “salah satu fungsi pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat”[1]. Pada proses pendidikan dan pertumbuhan peserta didik kearah lingkungan dewasa sering kali menrukan dan mencontoh hal-hal baik maupun hal buruk yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Jika lingkungannya sering menunjukkan hal-hal baik maka peserta didik dapat mencontoh hal-hal yang baik begitupun sebaliknya.

Gunawan (2012:23) pendidikan karakter untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan yang nyata[2]. Setiap individu jika memiliki pendidikan budi pekerti akan terlihat hasilnya dalam tindakan tingkah laku yang baik, serta mengembangkan watak serta peradaban bangsa yang cerdas. Membentuk karakter positif peserta didik sangat perlu dilakukan karena globalisasi yang terjadi masa semua ini berdampak pada tantangan dan membawa pengaruh besar baik positif maupun negatif. Pembentukan karakter dapat ditanamkan sejak usia anak-anak melali proses pendidikan salah satunya dalam proses belajar mengajar disekolah khususnya pada mata pelajaran pancasila dan kewarganegaraan (PPKn) melalui mata pelajaran ini peserta didik dapat mengenal norma yang berkaitan dengan karakter bangsa serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari.

Karakter menjadi salah satu moralitas bangsa yaitu salah satunya adalah kedisiplinan. Melalui nilai dan norma kedisiplinan akan terbentuk karakter disiplin dalam diri seseorang sehingga hal tersebut dapat menentukan nilai karakter lainnya. Penguatan karakter disiplin seseorang sejak usia anak-anak maupun remaja dapat dilakukan di sekolah salah satunya penerapan kedisiplinan pada pembelajaran PPKn dan juga aturan-aturan sekolah maupun kelas. Mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan merupakan mata pelajaran selalu dituntut siswa untuk berpartisipasi penuh dan mempunyai tanggung jawab dalam kehidupan sebagai warga Negara (Wahab dan Sapriya 2011:346)[3]. Salah satu sekolah yang menegakan penguatan pendidikan karakter kedisiplinan yaitu SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas yang berada di Lamongan selain menjadi sekolah swasta yang favorit dalam prestasi akademik maupun non akademik yang hebat dan berakhlak. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut dengan fokus bagaimana strategi pihak sekolah dalam penguatan pendidikan karakter disiplin dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran PPKn

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang merupakan pengumpulan data suatu objek secara langsung dari responden berupa kata-kata dan gambar secara sistematis, akurat, alamiah yang merupakan hubungan antar fenomena sehingga menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Menurut Creswell (2016) penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti masalah manusia dan sosial[4]. Dimana peneliti akan melaporkan dari hasil penelitian berdasarkan laporan pandangan dan analisa data yang didapatkan di lapangan yang kemudian dideskripsikan dalam laporan penelitian secara rinci[5]. Desain dari penelitian ini adalah menggunakan pendekatan studi kasus. Seperti yang diungkapkan oleh Patton bahwa kedalaman dan detail suatu metode kualitatif berasal dari sejumlah kecil studi kasus [6]. Oleh karena itu penelitian studi kasus membutuhkan waktu lama yang berbeda dengan disiplin ilmu-ilmu lainnya. Peneliti memfokuskan perhatian pada proses dari pada hasil yang akan diperoleh dari lapangan penelitian, dengan penelitian kualitatif studi kasus peneliti dapat menggali data dan informasi menggunakan metode observasi dan juga bisa menggunakan metode wawancara. Subyek yang diteliti bertempat di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas Kecamatan Brondong, Kabupaten Lamongan dengan jumlah 9 informan yang terdiri dari kepala sekolah, guru mata pelajaran, dan 7 siswa kelas VIII. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data. Penelitian ini memperoleh data penelitian melalui data observasi lapangan dengan mendeskripsikan dan menjawab fokus penelitian yang sedang diteliti dan data ini diperoleh dengan empat pendekatan diantaranya: studi kepustakaan, observasi, wawancara, dokumentasi. Dan dengan demikian proses penelitian ini akan dilanjutkan dengan proses analisis data melalui beberapa tahapan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan [7]. Setelah melalui beberapa proses tersebut perlu dilakukannya keabsahan data yang diperoleh. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi menurut Sugiyono (2012:327) menyatakan bahwa teknik triangulasi merupakan pengumpulan data dan sumber yang pernah ada[8]. Penggunaan teknik sebagai berikut: triangulasi sumber yang diperoleh dari hasil wawancara dengan obyek penelitian., triangulasi teknik untuk memperoleh data yang valid dari hasil penelitian dari hasil data observasi, wawancara, dan dokumentasi., dan triangulasi waktu dengan pengecekan kembali dengan melakukan observasi dan wawancara[9]. Penelitian ini membutuhkan waktu tiga bulan untuk penelitian di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas sehingga mendapatkan data yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan temuan data yang ada di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas bahwa strategi yang dilakukan dalam penguatan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran yaitu dengan peraturan sekolah, kegiatan rutin, dan kegiatan ekstrakurikuler sebagai pendukung. Faktor kendalanya adalah faktor lingkungan, karakter siswa. Upaya yang dilakukan yaitu dengan cara peraturan sekolah lebih dipertegas, kegiatan rutin, memberikan wawasan tentang disiplin disela sela kegiatan pembelajaran, dan keterlibatan wali siswa dengan cara diberikan wawasan tentang kedisiplinan anak dilingkungan luar sekolah.

1. Strategi yang dilakukan sekolah dalam penguatan karakter disiplin pada siswa di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas.

a. Kegiatan pembelajaran

Didalam proses kegiatan pembelajaran ini guru menyelingi karakter disiplin disela proses pembelajaran berlangsung seperti pemberian pentingnya karakter disiplin. Menurut lembaga ketahanan nasional (2004:15) dalam jurnal bimbingan dan konseling tahun 2016, dalam membentuk karakter disiplin dapat terjadi dengan cara adanya seseorang produk [10] sosialisasi dan sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya dan ada pihak yang memiliki kekuasaan lebih besar sehingga mampu memengaruhi tingkah laku yang diinginkannya. Dan dalam hal tersebut dalam menerapkan penguatan pendidikan karakter tidak terlepas dari guru terutama pada saat pembelajaran.

Dan dalam strategi penguatan karakter disiplin yang dilakukan oleh SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas yaitu menerapkan disela-sela pembelajaran berlangsung, serta merangkul dan mengajak siswa untuk bersikap disiplin dan dengan guru bersikap disiplin mematuhi peraturan dengan mengharapkan siswa dapat mencontoh apa yang dilakukan oleh seorang guru dan berharap tertanamnya kedisiplinan pada siswa untuk bersikap disiplin dengan sendirinya melalui kebiasaan.

b. Kegiatan rutin

Menurut kemendiknas (2010) kegiatan rutin merupakan kegiatan yang dilakukan siswa secara terus menerus dan konsisten setiap saat [11]. Misalnya: datang sekolah tepat waktu, melakukan salam kepada bapak ibu guru dan berpakaian rapi setiap hari dan lain sebagainya. Kegiatan rutin di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas berupa kegiatan pagi hari meliputi: melakukan salam kepada bapak ibu guru ketika datang disekolah, melakukan kegiatan membaca alqur'an dan sholat dhuha yang diawasi dan didampingi oleh guru dan adanya pemberian sanksi jika ada yang terlambat. Dengan itu siswa bisa menerapkan rasa kedisiplinan dengan kesadaran dirinya dan berharap diterapkannya juga di kehidupan sehari-harinya dan dilingkungan sekitarnya

c. Pengondisian

Menurut wiyani (2013) pengkondisian dilakukan dengan menciptakan kondisi yang lebih mendukung demi terlaksanannya pendidikan karakter [12]. Misalnya dengan kondisi sekolah yang telah menyediakan sebuah peraturan, adanya kegiatan mengandung karakter disiplin, dan adanya pengawasan serta ketegasan oleh para tenaga pendidik yang ditugaskan dan didukung dari orang tua siswa. Dalam penguatan nilai-nilai karakter disiplin siswa dalam pembelajaran terutama pada pembelajaran PPKn yaitu dengan selalu memberikan pengertian serta memberikan suatu peraturan ketika pembelajaran berlangsung dan strategi yang dilakukan oleh pihak sekolah SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas berupa adanya peraturan dan pembiasaan kegiatan pada saat disekolah dan adanya penegasan berupa hukuman jika ada peraturan yang dilanggar yang berbentuk teguran dan hukuman fisik pada

siswa yang melanggar peraturan. Serta dukungan orang tua dengan memberikan wawasan terhadap anak sehingga mempermudah dalam membentuk karakter siswa terutama karakter disiplin.

2. Faktor kendala yang dihadapi dalam strategi penguatan karakter disiplin siswa dalam pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas

a. Faktor lingkungan

Faktor penghambat pendidikan karakter tersebut sesuai dengan pendapat Amri (2013:167) ada faktor penghambat dalam penanaman pendidikan disekolah meliputi: a) anak itu sendiri, b) sikap pendidik, c) lingkungan, d) tujuan[13]. Lingkungan menjadi salah satu penyebab terjadinya hambatan dalam penerapan pendidikan karakter disiplin disekolah. Dan faktor penghambat di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas adalah lingkungan, dengan minimnya kesadaran akan kedisiplinan yang dipengaruhi oleh lingkungan siswa sehingga membuat berkurangnya siswa yang disiplin dan mempengaruhi siswa yang lain.

b. Karakter siswa

Dengan adanya kurang keserasan siswa terhadap nilai karakter disiplin menjadi penghambat bagi pihak sekolah dalam penguatan karakter disiplin pada siswa. Di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas yang menjadi penghambat bagi pihak sekolah adalah karakter siswa itu sendiri. Dimana setiap siswa memiliki karakter dan latar belakang yang berbeda-beda, maka dari itu yang menjadi hambatan dalam mendidik berupa menerapkan sekaligus menguatkan dalam menerapkan karakter disiplin pada siswa, pihak sekolah terutama guru harus berperan aktif dalam mendidik dan memberikan contoh. Dan lingkungan dimana tempat seorang siswa itu berpengaruh terhadap karakter anak jika seseorang anak tinggal ditempat yang lingkungannya kurang tegasnya kedisiplinan maka akan sulit untuk menerima perubahan walaupun dilakukan perubahan ke arah yang lebih baik dan begitupun sebaliknya. Menurut (Gowie dan Jennifer, 2009) pembentukan karakter pada seseorang akan merubah kehidupan seseorang, begitupun dengan siswa karakter seorang siswa tersebut akan berhubungan dengan proses dan hasil belajar akan berhubungan dengan hasil yang diperoleh dalam sekolah[14].

3. Solusi yang dilakukan oleh guru pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas

Menurut Lickona (2013:112) menjelaskan bahwa guru memiliki kekuatan[15]. karena guru dapat menjadi model dan teladan bagi siswa, sehingga guru harus berperilaku dan memberikan contoh kedisiplinan agar siswa dapat mencontoh dan meneladani perilaku seorang guru. Solusi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas berupa peraturan sekolah lebih dipertegas dengan cara memberikan peringatan dan hukuman ketika ada yang melanggar, rutinitas kegiatan mengaji dan sholat dhuha diberikan pelajaran dan peringatan agar tepat waktu pada saat kegiatan tersebut berlangsung, memberikan pengertian untuk wali murid siswa untuk ikut teribat dalam perwujudan pihak sekolah dalam mewujudkan siswa yang disiplin, dan memberikan pelajaran tentang kedisiplinan disela-sela pembelajaran berlangsung seperti yang dilakukan saat pembelajaran PPKn sebelum masuk ke pelajaran inti pembelajaran dilakukan wawasan tentang kedisiplinan, membaca literasi dan memberikan peraturan disaat pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian strategi penguatan karakter disiplin pada siswa dalam pembelajaran PPKn di SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas dapat ditarik kesimpulan

bahwa strategi yang dilakukan sekolah dalam penguatan karakter disiplin pada siswa adalah melalui kegiatan pembelajaran, kegiatan rutin dan pengkondisian. Dikegiatan pembelajaran guru membarikan wawasan tentang karakter disiplin di dalam proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan rutin berupa siswa melaksanakan salam kepada bapak ibu guru ketika datang disekolah lalu dilanjutkan dengan membaca alqur'an dan sholat dhuha bersama siswa dan guru yang mendampingi. Sedangkan pengkondisian disini adalah adanya peraturan dan ketegasan berupa teguran serta hukuman, dan dengan adanya dukungan dari orang tua ketika siswa berada dirumah.

Didalam proses terwujudnya strategi penguatan karakter disiplin pada siswa terdapat faktor kendala yaitu faktor lingkungan dan karakter siswa. Dari lingkungan tempat tinggal siswa itu sendiri dan dari karakter siswa sehingga menjadi suatu kendala karena mengingat karakter setiap siswa berbeda-beda yang dipengaruhi juga oleh lingkungan sekitarnya. Untuk itu SMP Muhammadiyah 15 Sedayulawas sangat menguatamakan bagaimana strategi untuk penguatan karakter disiplin pada siswa melalui berbagai cara yaitu melalui kegiatan rutin, pemberian wawasan setiap mata pelajaran dan adanya peraturan disertai ketegasan sehingga mempermudah untuk mewujudkan siswa yang berkarakter terutama karakter disiplin.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] T. Noor, "Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2013 Melalui Pendekatan Nilai-Nilai Yang Terkandung Dalam Ayat 30 Surah Ar-Ruum dan Ayat 172 Surah Al-'Araaf," *Univ. Singaperbangsa Karawang*, no. 20, pp. 123–144, 2018.
- [2] A. Mardiyati, D. Heri, B. S. Arifin, and A. Hasanah, "Core Ethical Values Pendidikan Karakter (Berbasis Nilai-Nilai Budaya)," pp. 21–27, 2012.
- [3] J. H. Salouw, S. S. Suharno, and R. Talapessy, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Untuk Mewujudkan Ketahanan Pribadi Siswa Melalui Pembelajaran PPKn (Studi Kasus Di SMA 1 Wonreli Maluku Barat Daya)," *J. Ketahanan Nas.*, vol. 26, no. 3, p. 380, 2020, doi: 10.22146/jkn.61168.
- [4] S. Akmal and B. Muliando, "Program , Bengkalis District Evaluasi Pelaksanaan Program Bantuan Langsung Tunai Desa Meskom Kecamatan Bengkalis," vol. 4, no. 3, pp. 3217–3223, 2023.
- [5] E. Pelaksanaan *et al.*, "Evaluation of The Implementation of The Meskom Village Direct Cash Assistance Program, Bengkalis District," *Manag. Stud. Entrep. J.*, vol. 4, no. 4, pp. 3217–3223, 2023, [Online]. Available: <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- [6] D. Assyakurrohim, D. Ikhrum, R. A. Sirodj, and M. W. Afgani, "Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer Metode Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Pendidikan Sains dan Komputer," vol. 3, no. 1, pp. 1–9, 2023.
- [7] F. Fakhrun Nisa, D. Nurjamil, and D. Muhtadi, "Studi etnomatematika pada aktivitas urang sunda dalam menentukan pernikahan, pertanian dan mencari benda hilang," *J. Penelit. Pendidik. dan Pengajaran Mat.*, vol. 5, no. 2, pp. 63–74, 2019, [Online].

Available: <https://jurnal.unsil.ac.id/index.php/jp3m/article/view/919>

- [8] A. Chatim Pramono, N. Eti Setiawati, and F. Perdana, “Studi Penerapan Online Learning di PT. Krakatau Steel Tbk.,” *J. Ris. Bisnis dan Manaj. Tirtayasa*, vol. 6, no. 1, pp. 49–55, 2022, doi: 10.48181/jrbmt.v6i1.11759.
- [9] A. A. Mekarisce, “Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat,” *J. Ilm. Kesehat. Masy. Media Komun. Komunitas Kesehat. Masy.*, vol. 12, no. 3, pp. 145–151, 2020, doi: 10.52022/jikm.v12i3.102.
- [10] I. Ernawati, “Pengaruh Layanan Informasi Dan Bimbingan Pribadi Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas Xii Ma Cokroaminoto Wanadadi Banjarnegara Tahun Ajaran 2014/2015,” *G-Couns J. Bimbing. dan Konseling*, vol. 1, no. 1, pp. 1–13, 2019, doi: 10.31316/g.couns.v1i1.40.
- [11] S. Rahayu and F. Faridah, “Implementasi Full Day School Dalam Perspektif Budaya Sekolah,” *J. Adm. Kebijakan, dan Kepemimp. Pendidik.*, vol. 1, no. 2, p. 171, 2021, doi: 10.26858/jak2p.v1i2.10072.
- [12] S. Naziyah, A. Akhwani, N. Nafiah, and S. Hartatik, “Implementasi Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan di Sekolah Dasar,” *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3482–3489, 2021, [Online]. Available: <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1344>
- [13] D. A. Ardianti, R. Septikasari, and N. Kholidin, “Strategi Guru Kelas Dalam Pembentukan Karakter Siswa,” ... *J. Elem. Sch.*, vol. 1, no. 2, pp. 88–98, 2022, [Online]. Available: <https://jsr.unuha.ac.id/index.php/Finger/article/view/151%0Ahttps://jsr.unuha.ac.id/index.php/Finger/article/download/151/49>
- [14] Jirana and S. I. Masrura, “Pengaruh Karakter Dan Latar Belakang Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Biologi SMPN 1 Tinambung,” *Pros. Semin. Nas. Biol. IPA dan Pembelajarannya*, no. September, 2017.
- [15] R. S. H. Y. Rustiyarso and I. Salim, “Penanaman Nilai Moral oleh Guru Mata Pelajaran Sosiologi kepada Siswa di SMA,” *JPPK J. Pendidik. dan Pembelajaran Khatulistiwa*, vol. 3, no. 8, pp. 1–13, 2014, [Online]. Available: <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jdpdp/article/view/6662>